



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Mir'atus Sholihah

Program Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

miratus69@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya efektivitas model pembelajaran *self regulated learning* terhadap kemampuan literasi pada siswa kelas III Sekolah Dasar. Rendahnya kemampuan literasi siswa pada proses pembelajaran juga terdapa dari beberapa faktor salah satunya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan model pembelajaran *self regulated learning* terhadap kemampuan literasi pada siswa kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design tipe Post-test*. Populasinya adalah 20 siswa masing-masing kelas III-A (kelas eksperimen) dan III-B (kelas Kontrol). Penelitian ini termasuk eksperimen dengan diperoleh data penlitian megggunakan metode tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Kuantitatif dengan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil kemampuan literasi siswa kelas eksperimen dengan kelas control. Hal ini menunjukkan adanya kefektifan strategi pembelajaran *self regulated learning* terhadap kemampuan literasi pada siswa kelas III Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Self Regulated learning,, literasi, siswa sekolah dasar

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

abad 21 memberikan dampak tersendiri bagi setiap orang. Bahkan dalam Pendidikan ada berbagai aspek yang harus diperhatikan, dari kemajuan ini guru dituntut untuk cepat tanggap dalam melakukan kegiatan pembelajaran mengiuti arus globalisasi. Guru harus professional memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Layanan pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh terhap kualitas serta kuantitas akademik peserta didik. Permasalah akan muncul apabila guru kurang tanggap dan cepat dalam mengikuti arus perubahan reformasi pendidikan baru yang ada pada Undang-undang nomor 20 tahun 2003. Banyaknya perubahan cara mengajar yang guru lakukan dalam memberikan infomasi materi

juga diharuskan mengalami peningkatan setiap waktu, matri-matri yang diajarkan harus diterima baik oleh siswa Rendahnya hasil belajar IPA siswa disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru dan kurang tepatnya pemilihan pendekatan, media dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. dalam meningkat kemampuan yang dihaarakpan. Salah satunya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Rendahnya kemampuan literasi pada siswa Indonesia secara umum disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang belum berorientasi pada pengembangan literasi sains.salah satunya penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru Model pembelajaran merupakan gambaran pembelajaran yang mana dari awal hingga akhir proses pembelajaran yang disajikan oleh guru. Permasalahan tersebut dapat terjadi apa bila metode, model, serta strategi yang guru lakukan kurang efektif, sehingga materi yang akan di sampaikan tidak diterima dengan baik oleh siswa. Pembelajaran akan sangat menyenangkan dan inovatif apabila guru dan siswa saling bekerjasama satu sama lain, dimana guru memberikan rangsangan keinginan untuk siswa dalam belajar dan siswa memberikan respon positif dengan melakukan pembelajaran seoptimal mungkin. Serta mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa salah satunya seperti SRL (*Self Regulated Learning*) *Self Regulated Learning* merupakan sesuatu hal yang paling dasar serta berikatan erat dengan pikiran dan tingkah laku yang mana dapat menunjang peserta didik yang lebih baik. *Self Regulated Learning* merupakan sebuah konsep yang sangat penting dalam teori belajar kognitif sosial yang mana mendasarkan pada banyak prinsip belajar berperilaku tetapi memberi perhatian yang sangat besar pada dampak tanda-tanda perilaku dan pada proses mental internal serta menekankan dampak pikiran terhadap tindakan dan terhadap pikiran (Slavin, R.E., 2003).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Self Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Metode penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental Design design tipe Post-test*. Dengan desain yang digunakan yaitu menggunakan Penelitian Non Equivalent Control Group Design.

Desain ini menyatakan bahwa dalam posttest control grub desigh, hanya pada desain ini penelitiannya yaitu terdapat hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya

pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random posttest setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari posttest ini akan dibandingkan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan. Rancangan penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

Populasi merupakan keseluruhan jumlah dari beberapa subjek atau obyek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas III SD. Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas III-A dan III-B SD.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. Data hasil belajar diambil dari hasil tes dengan diberikannya soal tes sejumlah 10 soal kepada siswa. Tes ini digunakan untuk mengukur pengetahuan hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dengan satu kali tes menggunakan soal posttest yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan serta menstabilisasi data yang kemudian disajikan berdasarkan variabel dan jenis respondennya. Tujuan teknik analisis data yaitu untuk mengetahui tentang efektivitasnya menggunakan model pembelajaran terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar . Pengambilan keputusan efektif atau tidak efektifnya strategi pembelajarannya *self regulation learning* yaitu dengan menguji hipotesis, pengujian ini yaitu menggunakan uji-t (Tes), sebelum dilakukannya uji-t terdapat uji prasyarat yang harus dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data ini menggunakan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini penulis akan menjabarkan data hasil pembahasan mengenai “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Self Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Hasil analisis data posttest hasil belajar menunjukkan jumlah responden kelas eksperimen sebanyak 20, dengan skor minimal 60 dan skor maksimal 100 dengan rata-rata kelas eksperimen yaitu 82,5. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah responden sebanyak 20, dengan skor minimal 50 dan maksimal 90 dengan rata-rata 70. Hasil pengolahan data tersebut dapat memperjelas hasil dari posttest literasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen atau tidaknya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari posttest normal atau tidak normal dan sebagai prasyarat untuk menentukan jenis uji-t yang akan digunakan. Untuk uji normalitas ini menggunakan software SPSS statistics 20 yang mana

untuk mengetahui pengolahan data yang digunakan. Jika pada hasil uji normalitas signifikan > 0,05 maka data tersebut normal dan jika pada hasil uji normalitas signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak normal.

Setelah melakukan uji homogenitas maka dilakukan uji-t yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara hasil post test pada kelas eksperimen dan kelas control yang mana diantara kedua data tersebut tidak berpasangan.

Tabel 1. Ringkasan hasil statistic dengan Uji Independent Samples t Test oleh IBM SPSS Statistics 20 for Windows.

Group Statistics

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
20	82.50	12.085	2.702
20	70.00	10.761	2.406

Dari data pada tabel 1. Dapat diketahui hasil statistic deskriptif dengan uji Independent Sample t Test, ada perbedaan rata-rata hasil siswa kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 2. Hasil Uji Independent Samples t Test oleh IBM SPSS Statistics 20 for Windows

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Equal variances assumed	1.373	.249	3.455	38	.001	12.500	3.618	5.175	19.825	

be laj ar si s w a	Equal variances not assumed								
			3.455	37.499	.001	12.500	3.618	5.172	19.828

Dari tabel 2. Hasil Uji Independent Samples t Test oleh IBM SPSS Statistics 20 for Windows diatas dapat ditarik kesimpulan dari hasil nilai signifikansi Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,249 yang mana lebih besar 0,05 maka, varians data kelas eksperimen dengan kelas control adalah homogen atau sama. Sehingga, penafsiran tabel nilai Independent Samples Test berpedoman pada nilai yang terdapat pada tabel Equal variances assumed. Dapat diketahui juga pada bagian hasil nilai signifikansi (2-tailed) t-test for Equality of Means sebesar 0,01 yang artinya lebih kecil 0,05 maka sebagian dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Samples t Test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H₁ diterima. Dari hal tersebut dapat ditasik kesimpulan ynag mana kelas control dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai yang signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat diketahui adanya Efektivitas Strategi Pembelajaran *Self Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya keefektivitan strategi pembelajaran *Self Regulated Learning* terhadap kemampuan literasi terhadap siswa kelas III sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

A, S. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penilitan Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: : PT Rineka Cipta. .

Candiasa. (2010). *Statistik Univariat Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT Bumi Aksara. .

kebudayaan, K. p. (2017). *literasi pendukung sains*. Rawamangun, Jakarta Timur: TIM GLN Kemendikbud.

Meiliana, L. &. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Self Regulated Learning Pada Siswa SMPN 1 Margaasih. *Journal on Education, 1*, 644–652. .

Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian* . Jakrta: Rineka Cipta. .

- Nurdyansyah, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. . Sidoarjo: Nizamia Learning Center. .
- OECD. ((2018).). *PISA Results (Volume IV): Students' Financial Literacy*. OECD Publishing. .
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. . Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* . Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wulandari, E. &. (2018). Menyambut PISA 2018: Pengembangan Literasi Matematika untuk Mendukung Kecakapan Abad 21. . *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1), , 31-38. .
- Zimmerman, B. J. (1996). elf regulated learning and academic. *Journal of Educational Psychology*, , 3-17.
- Zimmerman, B. J. (2008). Investigating SelfRegulation and Motivation. *Historical Background, Methodological Developments, and Future Prospects. American Educational Research Journal*, 45.